

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel FDR, IPR, NPF, APB, PDN, DP, REO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit (pembiayaan), risiko pasar, risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel bebas FDR, IPR, NPF, APB, PDN, DP, REO secara bersama-sama terhadap variabel tergantung ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa sebesar 83,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan FDR, IPR, NPF, APB, PDN, DP dan REO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa adalah diterima.
2. Variabel FDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif

yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh FDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa dari triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 sebesar 0,75 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan FDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa dari triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 sebesar 0,04 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa adalah ditolak.
4. Variabel NPF secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit (pembiayaan) secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh NPF secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa dari triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 sebesar 0,49 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan

terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa adalah ditolak.

5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit (pembiayaan) secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa dari triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 sebesar 17,64 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa adalah diterima.
6. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa dari triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 sebesar 1,58 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan PDN (Posisi Devisa Netto) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan (positif atau negatif) terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa adalah ditolak.
7. Variabel DP secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak

signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh DP secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa dari triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 sebesar 2,95 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan DP secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa adalah ditolak.

8. Variabel REO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh REO secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa dari triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 sebesar 57,61 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan REO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa adalah diterima.
9. Dari ketujuh variabel bebas yang terdiri dari FDR, IPR, NPF, APB, PDN, DP, REO yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah REO (Rasio Efisiensi kegiatan Operasional) sebab nilai koefisien determinasi parsialnya sebesar 57,61 persen lebih besar dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Perbedaan hasil penulisan rasio keuangan dengan rasio dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan).
2. Data yang jaraknya terlampau jauh dari data lainnya dalam penelitian ini menyebabkan kesulitan dalam menganalisis data.
3. Data kinerja keuangan bank sampel dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) kurang lengkap.

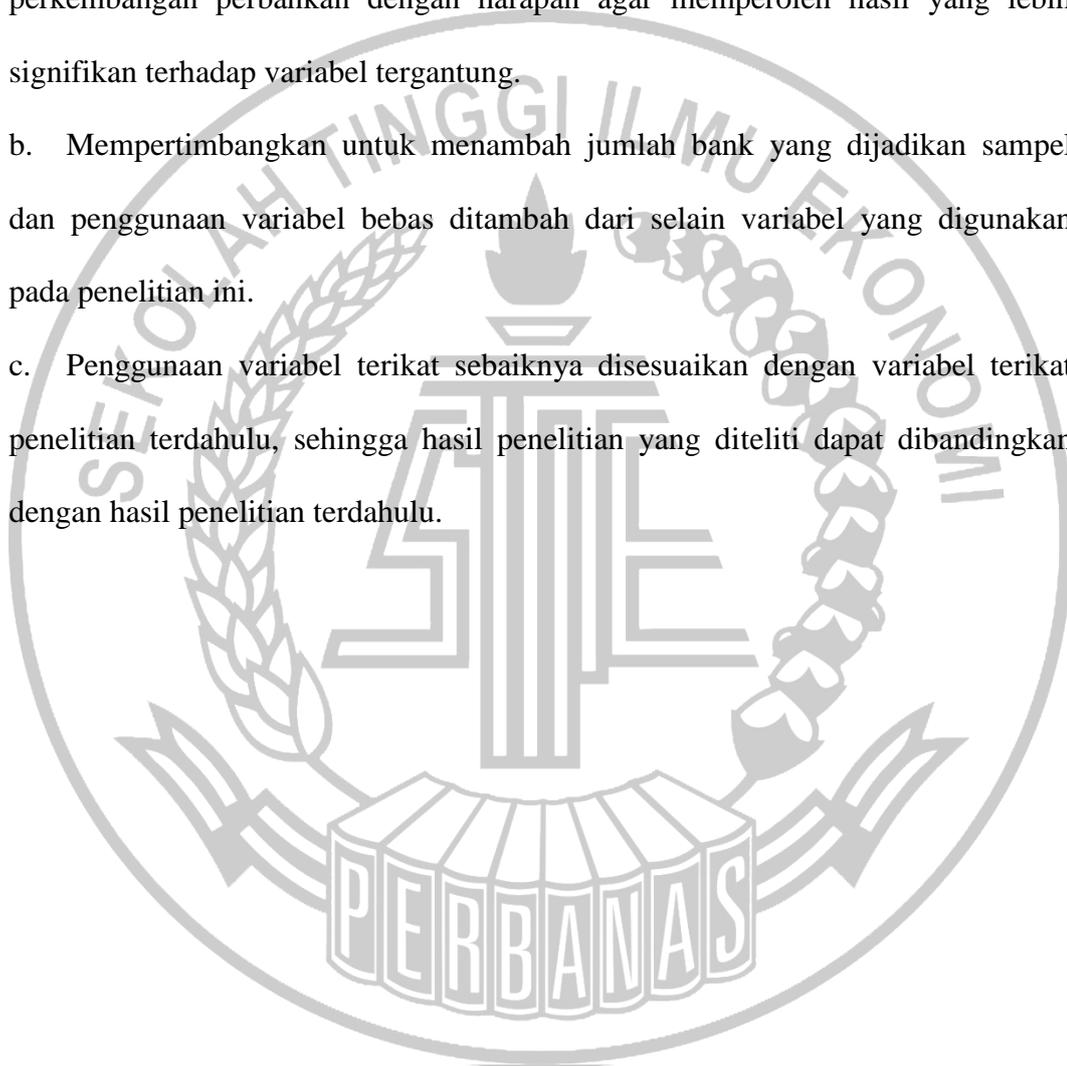
5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak Bank Umum Syariah Nasional Devisa
 - a. Kepada Bank Umum Syariah Nasional Devisa terutama Bank Muamalat yang memiliki persentase ROA paling rendah sebesar 0,63 persen. Disarankan untuk mampu meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar daripada persentase total asset.
 - b. Kepada Bank Umum Syariah Nasional Devisa terutama Bank Syariah Mandiri yang memiliki APB paling tinggi sebesar 4,89 persen. Disarankan untuk mampu menurunkan persentase aktiva produktif bermasalah lebih besar dari pada total aktiva produktif.
 - c. Kepada Bank Umum Syariah Nasional Devisa terutama Bank BRI Syariah yang memiliki REO paling tinggi sebesar 92,21 persen. Disarankan untuk mampu menurunkan persentase biaya operasional lebih besar dari pada pendapatan operasional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan agar memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
- b. Mempertimbangkan untuk menambah jumlah bank yang dijadikan sampel dan penggunaan variabel bebas ditambah dari selain variabel yang digunakan pada penelitian ini.
- c. Penggunaan variabel terikat sebaiknya disesuaikan dengan variabel terikat penelitian terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.



DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi. 2013. *“Metodologi Penelitian Bisnis”*. Cetakan ke-3. Jakarta: Salemba Empat.
- Bella Ramadhani Tjahjono. 2016. ”Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Linda Widyaningrum, Dina Fitriasia Septiarini. 2015. “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia”. *JESTT. Vol 2 No.12 Desember 2015*.
- Muhammad. 2014. *“Manajemen Dana Bank Syariah”*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Muhammad Yusuf dan Wiroso. 2011. *“Bisnis Syariah”*. Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mutia Mahayu Nur Arief. 2016. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Swasta Nasional *Go Public*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Publikasi Keuangan, (Online). www.ojk.go.id
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. No. 65/POJK.03/2016. *“Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah”*.
- Sugiyono. 2014. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D”*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. No.10/SEOJK.03.2014/Lampiran 1. *“Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan unit Usaha Syariah”*.
- UU Republik Indonesia. No.21 Tahun 2008. *“Tentang Perbankan Syariah”*.
- Veithzal Rivai, Dkk. 2013. *“Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori ke Praktik”*. Edisi 1. Cetakan ke-1. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Yuni Chahya Wahyuningsih. 2017. ”Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.